# **BUSINESS MODEL CANVAS DAN PROTOTYPE**

InvesTani: Aplikasi Platform Online untuk Memudahkan Investasi Bidang Pertanian



#### ANGGOTA KELOMPOK

05111540000057	Naufal Pranasetyo Fodensi
05111540000117	Muhammad Illham Hanafi
08111540000013	Galuh Indah Purbolaras
08111540000104	Nadhirah Dinda Andriany R.
06211540000111	Farizah Rizka Rahmaniar

Kelas: 20

DOSEN: Gogor Arif Handiwibowo, S.T., M.MT.

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER (ITS) SURABAYA 2018

# **DAFTAR ISI**

		Halaman
DAFTAR IS	SI	i
DAFTAR T	ABEL	ii
DAFTAR G	AMBAR	iii
BAB I BUSI	INESS MODEL CANVAS (BMC)	1
BAB II ANA	ALISIS STRATEGI DAN STRATEGI PEMASARAN	3
2.1	Strategi Pemasaran	3
BAB III AN	ALISIS RESIKO	4
3.1	Analisis Tantangan	4
3.2	Analisis Kompetitor	5
3.3	Analisis SWOT	5
BAB IV PR	OTOTYPE	8
4.1	Halaman Awal	8
4.2	Halaman Daftar	8
4.3	Halaman Cara Kerja	9
4.4	Halaman Memilih Program Pertanian	9
4.5	Halaman untuk Mencari Lahan Pertanian	10
4.6	Halaman Tentang Kami	10
4.7	Halaman Login untuk Monitoring	11
BAB V KES	SIMPULAN	11
DAFTAR P	IISTAKA	11

# **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 3.1 Tantangan dan Pencegahan Pembuatan Produk	4

# DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Business Model Canvas	2
Gambar 3.1 Analisis SWOT	6
Gambar 3.2 Strategi Mengatasi SWOT	7

# BAB I BUSINESS MODEL CANVAS (BMC)

Business Model Canvas (BMC) adalah salah satu alat strategi yang digunakan untuk mendeskripsikan sebuah model bisnis dan menggambarkan dasar pemikiran tentang bagaimana organisasi menciptakan, memberikan, menangkap nilai. Selain itu, BMC juga merupakan sebuah alat untuk membantu kami melihat lebih akurat rupa usaha uang sedang atau akan kami jalani. Mengubah konsep bisnis dengan sembilan elemen kunci yang terintegrasi dengan baik yang didalamnya mencakup analisis strategi secara internal maupun eksternal perusahaan (Osterwalder & Pigneur, 2012).

Produk yang ingin kami kembangkan bernama InvesTani, berupa sebuah website yang ditujukan sebagai wadah untuk mempertemukan antar investor untuk membeli tanah yang nantinya akan diperuntukkan dalam bidang pertanian. Website juga akan memberikan opsi tanah yang berpotensi untuk diolah dari beberapa daerah dan tawaran harga yang berbeda. Berikut merupakan BMC pada usaha yang akan kami kembangkan



- 1. Perusahaan penyedia cloud hosting
- 2. Kelompok tani dan pemilik lahan
- 3. Penampung hasil tani
- 4. Media partner sebagai sarana penyebar informasi tentang aplikasi
- 5. Perbankan untuk mempermudah transaksi dan penyimpanan uang



#### **Key Activities**

P



 Pembangunan dan pemeliharaan platform berbasis web dan mobile
 Promosi aplikasi

#### **Key Resources**

#### Human

- Web developer
- System Analis
- Web
   Administrator
  - Hosting Website

#### Value Propositions

1. Membangun kepercayaan customer



- 2. Fleksibel: mudah diakses dan mudah digunakan
- Tampilan menarik dan responsive, karena adanya user experience
- 4. Mudah diakses oleh orang awam IT (diserta-kan manual book)

#### Customer Relationships

Menawarkan untuk

Self-service: Customer

mencari lahan sendiri

Monitoring melalui

mencarikan lahan

Co-creation:

aplikasi



9

 Orang yang butuh modal/investasi

**Customer Segments** 

- Petani
- Pemilik lahan kecil
- Investor
  - Seseorang yang memiliki modal
  - Pemain bisnis saham



#### Channels



- Media Sosial: Youtube Ads, LINE Today, Instagram, Facebook
- Media Cetak
- Seminar / Talkshow

#### **Cost Structure**

- Value Driven: mengutamakan kualitas produk tetapi tetap mengambil keuntungan untuk biaya administrasi (20% total investasi)
- Variable cost: biaya pemeliharaan website (hosting, dll) senilai kurang lebih Rp. 60.000 per bulan
- Fixed cost: gaji developer website (5% uang pemeliharaan website)
- Pemasukkan dari investor

#### Revenue Streams

- Biaya penggunaan (usage fee): 20% dari investasi yang dibuat
- Donasi (sukarela)
- 20 % dari hasil tani



Ē

Gambar 1.1 Business Model Canvas

#### **BAB II**

#### ANALISIS STRATEGI DAN STRATEGI PEMASARAN

# 2.1 Strategi Pemasaran

Variabel Untuk strategi pemasaran, kami akan fokus untuk memasarkan produk ini kepada investor muda, seperti mahasiswa, dan Pengusaha Usaha Kecil Menengah (UKM). Kami akan memasarkan produk ini dengan beberapa cara, antara lain:

- Memberikan sosialisasi ke jurusan-jurusan beberapa Universitas
- Mengajak teman mahasiswa untuk melihat lahan pertanian
- Membuat seminar atau talkshow tentang betapa pentingnya aplikasi kami ke mahasiswa
- Memposting di *media social* tentang siapa kami dan produk kami

# BAB III ANALISIS RESIKO

# 3.1 Analisis Tantangan

Berikut Dalam pembuatan produk ini, kami tidak mengharapkan adanya tantangan yang akan menjadi penghalang dalam mensukseskan produk ini. Namun, dikarena produk ini masih baru, dan melibatkan banyak uang serta kepercayaan dan tanggung jawab yang tinggi, produk ini memiliki kemungkinan akan sulit untuk mendapatkan pelanggan pada awalnya. Tetapi kami menawarkan kualitas produk dan sistem keanggotaan yang berintegritas sehingga keamanan dan kenyamanan dapat terjamin. Berikut beberapa tantangan yang lain, yaitu

**Tabel 3.1** Tantangan dan Pencegahan Pembuatan Produk

No	Tantangan	Pencegahan
1	Pada awal pengembangan, akan susah untuk mencari konsumen karena belum ada kepercayaan kepada pengembang, baik konsumen pencari modal atau investor	Menyediakan feedback dari investor yang bisa di-publish sebagai benchmarking dan mengajukan ke pemerintah daerah atau kota dengan ide inovasinya
2	Rawan terjadi transaksi <i>private</i> yang tidak diketahui sistem, sehingga konsumen hanya memanfaatkan website untuk mencari produk, tapi tidak mau terkena biaya penggunaan website yang diambil dari investasi	Dilakukan penyaringan pada fitur message sehingga tidak ada kontak pribadi yang bisa diberikan dalam fitur chat tersebut
3	Akun atau pihak yang tidak bertanggung jawab	Dilakukan verifikasi akun setiap kali melakukan register dengan foto ktp dan foto diri
4	Ada kemungkinan investor atau pemilik lahan menyalahi perjanjian yang sudah dibuat.	Adanya jaminan jika melanggar perjanjian baik dari investor maupun pemilik lahan

	Pengecekan pembayaran secara	Bekerja sama dengan bank untuk
5	manual	membuat transaksi pembayaran
		otomatis

# 3.2 Analisis Kompetitor

Bisnis serupa dengan produk kami antara lain:

#### • iGrow

iGrow memungkinkan orang-orang untuk dapat bertani tanpa harus memiliki lahan ataupun kemampuan dalam bercocok tanam. Melalui dashbord yang dikembangkan, tersaji pilihan benih dan lahan yang dapat dijadikan investasi untuk ditanam. iGrow bekerja sama langsung dengan para petani dan pemilik lahan.

#### TaniFund

TaniFund adalah sebuah perusahaan finansial yang fokus pada pertanian, peternakan, dan perikanan. Anda dapat mendanai para petani terbaik dengan imbal hasil menarik. Misi utama kami untuk memberikan akses keuangan alternatif kepada petani, peternak dan nelayan Indonesia sehingga mereka dapat mengembangkan usahanya dan hidup lebih baik.

#### 3.3 Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisa produk melalui Kekuatan (*Strength*), Kelemahan (*Weakness*), Kesempatan (*Opportunity*), Ancaman (*Threat*) dalam perusahaan.

#### **STRENGTH:**

- 1. Mudah diakses
- 2. Mudah digunakan

#### Weakness

- 1. Tidak mudah mendapatkan kepercayaan customer
  - 2. Sulit mencari investor
    - 3. Nilai investasi kecil

# **Opportunities**

- 1. Masih sedikit pesaing
- 2. Banyak ide yang tidak terbiayai (Peluang bisnis masih besar)
- 3. Banyak pengusaha muda yang bisa menjadi sasaran investasi kecil

#### **Threat**

- 1. Rawan terjadi adanya private transaction
- 2. Jika investasi sedikit peminat

Gambar 3.1 Analisis SWOT

Pada Gambar 3.1, telah ditemukan SWOT dalam bisnis yang akan dijalankan. Dari analisis SWOT tersebut, akan dibuat beberapa strategi. Strategi tersebut, terbagi dalam 4 bagian, *Stength-Opportunity, Strength-Threat, Weakness-Opportunity, Weakness-Threat*.

IN EX	Opportunity	Threat
S T R E N G T	Dengan mudahnya akses aplikasi, dapat mempermudah pemilik lahan untuk segera mendapatkan investor yang tepat, dan sebaliknya	• Rawan terjadinya private transaction karena kemudahan akses aplikasi
W E A K N E S	Lahan yang belum dibiayai banyak tetapi investor masih sedikit	Karena sulitnya mencari investor maka peminat aplikasi akan berkurang.

Gambar 3.2 Strategi Mengatasi SWOT

# BAB IV PROTOTYPE

#### 4.1 Halaman Awal



# 4.2 Halaman Daftar

Halaman daftar digunakan untuk membuat akun bagi para investor guna memulai investasi. Berikut merupakan tampilannya,





# 4.3 Halaman Cara Kerja

Halaman cara kerja ini berupa gambaran penjelasan untuk *user* baru. Hal tersebut bertujuan agar pengguna dapat memahami alur bisnis investasi ini. Berikut merupakan tampilannya,



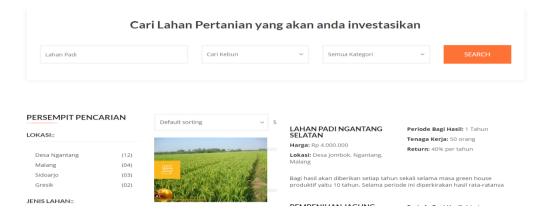
# 4.4 Halaman Memilih Program Pertanian

Halaman ini berguna untuk memilih program pertanian yang akan diinvestasi. Ketika salah satu gambar dipilih, akan keluar informasi dari lahan tersebut. Berikut merupakan tampilannya



#### 4.5 Halaman untuk Mencari Lahan Pertanian

Halaman untuk mecari lahan pertanian ini menyajikan daftar lahan-lahan yang dapat dijadikan pilihan untuk investasi. Berikut merupakan tampilannya



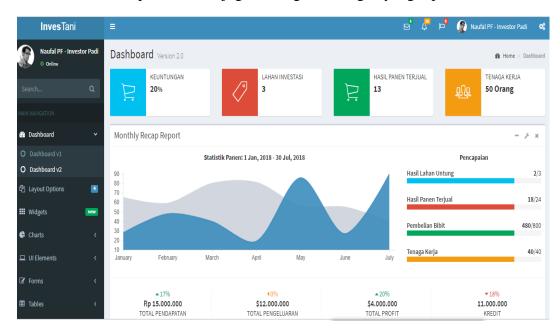
# 4.6 Halaman Tentang Kami

Halaman tentang kami ini menyajikan informasi *contact person* dan penjelasan tentang bisnis InvesTani. Berikut merupakan tampilannya



#### 4.7 Halaman Login untuk Monitoring

Halaman ini dapat menyajikan penjelasan tentang *progress* pertanian yang diinvestasikan. Berupa informasi juga tentang keuntungan yang diperoleh.



BAB V KESIMPULAN

Menurut kami, aplikasi yang kami buat ini akan menghasilkan hasil yang baik karena kami dapat membantu pemilik lahan yang membutuhkan modal sehingga mereka bisa mengembangkan produknya. Kami juga dapat menyalurkan modal pihakpihak yang membutuhkan jasa semacam ini. Aplikasi sejenis ini juga masih sedikit di pasaran sehingga peluang masih sangat besar. Namun dibutuhkan kerja keras untuk memasarkan aplikasi ini karena dibutuhkan kepercayaan yang besar dari para Investor.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Osterwalder, A., & Pigneur, Y. (2012). *Business Model Generation: Membangun Model Bisnis*. (N. R. Sihandrini, Penerj.) Jakarta, Elex Media Komputindo.